

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu pada penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 6 (enam) bulan, terhitung sejak bulan Agustus 2020 - Januari 2021. Waktu tersebut merupakan waktu yang dirasa tepat oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Jakarta dengan target responden generasi milenial yang pernah menggunakan dompet *digital*. Penelitian ini dilaksanakan dengan *online* atau daring melalui survei *Google Form* dikarenakan kondisi dan keadaan yang tidak mendukung peneliti untuk melakukan survei secara langsung ke lapangan, dan dengan survei *online* ini dapat mempersingkat waktu dan mengemat biaya.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017, p. 2) metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan mengapa menggunakan metode ini adalah, untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) saling mempengaruhi.

Metode survei merupakan suatu penelitian untuk mengumpulkan data dan untuk menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia (Azuar Juliandi, Irfan, 2014). Selanjutnya menurut Nana Syaodih

dalam Asep Saepul Hamdi (2014:7) mendefinisikan pendekatan korelasional sebagai bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk dapat mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (*bivariat*) dan keberartian (signifikan) secara statistik.

Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Apabila terdapat pengaruh, maka seberapa eratkah pengaruh antar variabel tersebut. Dengan begitu, dapat diketahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas pengaruh sosial ( $X_1$ ) dengan variabel terikat niat menggunakan (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi dan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas keamanan yang dirasakan ( $X_2$ ) dengan variabel terikat niat menggunakan (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

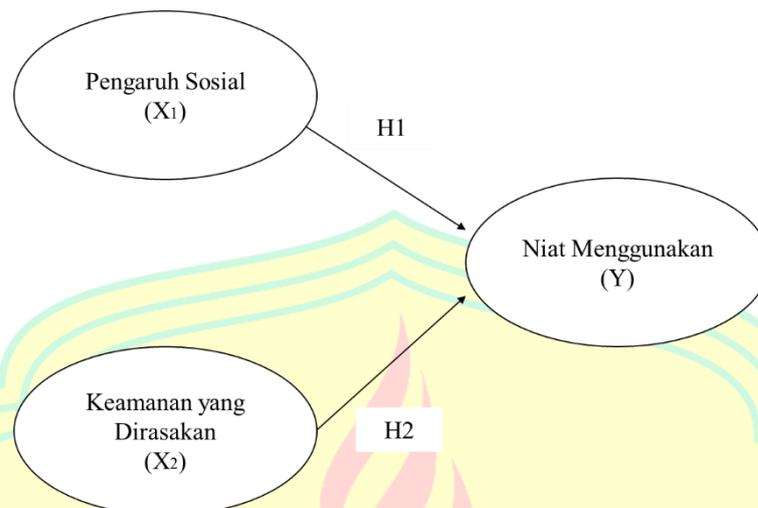
## **2. Konstelasi Pengaruh antar Variabel**

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa :

H1 = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh sosial ( $X_1$ ) terhadap niat menggunakan (Y).

H2 = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keamanan yang dirasakan ( $X_2$ ) terhadap niat menggunakan (Y).

Maka, konstelasi hubungan antara variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Konstelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Keterangan :

Variabel Bebas ( $X_1$ ) : Pengaruh Sosial

Variabel Bebas ( $X_2$ ) : Keamanan yang Dirasakan

Variabel Terikat ( $Y$ ) : Niat Menggunakan

—————> : Arah Hubung

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017, p. 80) Populasi adalah suatu wilayah generalisasi terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki sebuah kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dapat disimpulkan, bahwa populasi adalah sekumpulan orang dan wilayah yang keberadaanya dapat memenuhi karakteristik penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai suatu objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah generasi milenial di Jakarta.

## 2. Sampel

Sugiyono (2017, p. 81) mendefinisikan sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sebuah sampel. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa sampel dapat mewakili populasi yang akan diambil berdasarkan pada karakteristik yang paling sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan dalam suatu penelitian.

Pada penelitian ini teknik pemilihan sampel yang akan digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan bagian dari *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017, p. 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan hal tertentu. Sedangkan menurut Maryati (2006:118) sampel bertujuan (*purposive sample*) dapat dilakukan dengan cara pengambilan subjek yang bukan didasarkan pada strata, random, atau wilayah, tetapi pada tujuan tertentu.

Menurut Roscoe sebagaimana Sugiyono (2017, pp. 90–91) memberikan saran-saran mengenai ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut:

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- 2) Jika dalam penelitian akan menggunakan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini ada 3 variabel yang diteliti, maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 3 = 30$ .

Sampel yang diambil pada penelitian ini ialah generasi milenial di Jakarta yang pernah menggunakan dompet *digital* dengan jumlah sampel yang digunakan, yaitu sebanyak 160 responden.

#### **D. Penyusunan Instrumen**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu pengaruh sosial ( $X_1$ ), keamanan yang dirasakan ( $X_2$ ) dan niat menggunakan ( $Y$ ). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel ini, maka akan dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Niat Menggunakan**

###### **a. Definisi Konseptual**

Niat menggunakan adalah sejauh mana niat dalam diri pengguna untuk menggunakan sistem informasi khususnya pada layanan seluler.

###### **b. Definisi Operasional**

Variabel niat menggunakan diukur berdasarkan 7 (tujuh) indikator yaitu: pengguna akan menggunakan dompet *digital* dalam waktu dekat, pengguna selalu mencoba menggunakan dompet *digital*, pengguna akan merekomendasikan dompet *digital* kepada orang lain, dompet *digital* merupakan teknologi pembayaran favorit pengguna, jika ada kesempatan, pengguna akan menggunakan dompet *digital*, pengguna berpikir untuk menggunakan dompet *digital*, pengguna berniat menggunakan dompet *digital* sebanyak mungkin.

###### **c. Kisi-Kisi Instrumen Niat Menggunakan**

Kisi-kisi instrumen disajikan pada penelitian ini, yaitu bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengukur variabel niat menggunakan yang di uji coba kan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel niat menggunakan. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji

validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Niat Menggunakan

<b>Nama</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel 5% (30)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>ITU1</b>	Saya bermaksud menggunakan Go-Pay dalam waktu dekat.	<b>0,626</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>ITU2</b>	Saya akan selalu mencoba menggunakan Go-Pay.	<b>0,880</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>ITU3</b>	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan Go-Pay.	<b>0,733</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>ITU4</b>	Go-Pay akan menjadi salah satu teknologi pembayaran favorit saya.	<b>0,894</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>ITU5</b>	Jika ada kesempatan, saya akan menggunakan Go-Pay.	<b>0,814</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>ITU6</b>	Saya akan berpikir untuk menggunakan Go-Pay.	<b>0,825</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>ITU7</b>	Saya berniat menggunakan Go-Pay sebanyak mungkin.	<b>0,871</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>

Sumber : Data diolah oleh peneliti

## **2. Pengaruh Sosial**

### **a. Definisi Konseptual**

Pengaruh sosial adalah sejauh mana seorang individu mempersepsikan bahwa orang yang penting baginya (misalnya keluarga, teman, kolega, teman sebaya dan kelompok sosial disekitarnya) percaya bahwa mereka harus atau tidak harus menggunakan sistem tersebut.

### **b. Definisi Operasional**

Variabel pengaruh social diukur berdasarkan 8 (delapan) indikator yaitu: pengguna dipengaruhi oleh saran dan rekomendasi dari teman untuk menggunakan dompet *digital*, pengguna dipengaruhi oleh keluarga atau kerabat untuk menggunakan dompet *digital*, Pengguna dipengaruhi oleh rekan-rekannya untuk

menggunakan dompet *digital*, pengguna dipengaruhi oleh orang-orang di komunitasnya untuk menggunakan dompet *digital*, menggunakan dompet *digital* memungkinkan pengguna untuk meningkatkan status sosialnya, Orang yang penting bagi pengguna berpikir bahwa pengguna harus menggunakan dompet *digital*, Orang yang memengaruhi perilaku pengguna berpikir bahwa pengguna harus menggunakan dompet *digital*, Orang yang pendapatnya pengguna hargai lebih suka pengguna menggunakan dompet *digital*.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Sosial

Kisi-kisi instrumen disajikan pada penelitian ini, yaitu bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengukur variabel pengaruh sosial yang di uji coba kan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variable pengaruh sosial. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Sosial

<b>Nama</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel 5% (30)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>SI1</b>	Saran dan rekomendasi teman akan mempengaruhi keputusan saya untuk menggunakan Go-Pay.	<b>0,779</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>SI2</b>	Keluarga / kerabat berpengaruh pada keputusan saya untuk menggunakan Go-Pay.	<b>0,813</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>SI3</b>	Saya akan menggunakan Go-Pay jika rekan-rekan saya menggunakannya.	<b>0,938</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>SI4</b>	Saya akan menggunakan Go-Pay jika rekan-rekan saya menggunakannya.	<b>0,799</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>SI5</b>	Saya akan menggunakan Go-Pay jika layanan tersebut digunakan secara luas oleh orang-orang di Komunitas.	<b>0,888</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>

<b>SI6</b>	Orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus menggunakan Go-Pay.	<b>0,959</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>SI7</b>	Orang yang memengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus menggunakan Go-Pay.	<b>0,961</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>SI8</b>	Orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka saya menggunakan Go-Pay.	<b>0,928</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>

Sumber : Data diolah oleh peneliti

### 3. Keamanan yang Dirasakan

#### a. Definisi Konseptual

Keamanan yang dirasakan adalah tingkat keamanan yang dirasakan oleh pengguna tentang sistem tertentu yang digunakan untuk transaksi keuangan, sehingga membuat pengguna merasa aman menggunakan sistem tersebut untuk keuangan mereka.

#### b. Definisi Operasional

Variabel niat menggunakan diukur berdasarkan 6 (enam) indikator yaitu: pengguna merasa aman dalam menggunakan dompet *digital*, pengguna tidak khawatir menggunakan dompet *digital*, pengguna yakin datanya tidak akan hilang, pengguna yakin dompet *digital* melakukan transaksi sesuai yang dituju, perangkat seluler memiliki perlindungan yang cukup untuk membuat pengguna merasa nyaman menggunakan dompet *digital*, pengguna merasa nyaman dalam melakukan transaksi dompet *digital* di ponsel.

#### c. Kisi-Kisi Instrumen Keamanan yang Dirasakan

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Keamanan yang Dirasakan

<b>Nama</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel 5% (30)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>PS1</b>	Saya merasa nyaman dalam melakukan transaksi Go-Pay di ponsel.	<b>0,884</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>

<b>PS2</b>	Transaksi Go-Pay saya akan sampai ke penerima yang dituju.	<b>0,771</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>PS3</b>	Saya yakin informasi transaksi Go-Pay tidak akan hilang selama sesi <i>online</i> .	<b>0,806</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>PS4</b>	Perangkat seluler memiliki perlindungan yang cukup untuk membuat saya merasa nyaman menggunakan Go-Pay.	<b>0,837</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>PS5</b>	Go-Pay adalah sistem yang aman untuk digunakan mengirim informasi pribadi.	<b>0,850</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>
<b>PS6</b>	Saya tidak khawatir informasi yang saya berikan saat menggunakan Go-Pay dapat digunakan oleh orang lain.	<b>0,770</b>	<b>0,361</b>	<b>Valid</b>

Sumber : Data diolah oleh peneliti

### E. Skala Pengukuran

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument dari penelitian ini, responden dipersilahkan untuk memilih salah satu jawaban dari 6 (enam) alternatif yang telah disediakan oleh peneliti di dalam form. Untuk 6 (enam) alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 6 (enam) sesuai dengan tingkat jawaban. Alasan peneliti menggunakan skala likert enam adalah agar responden tidak memberikan jawaban yang netral atau ragu-ragu yang dapat menyebabkan peneliti tidak dapat memperoleh informasi yang cukup untuk penelitian ini. Dengan menggunakan skala *likert type* genap diatas 4 maka tingkat reliabilitas, dan validitas akan lebih tinggi (Leung, 2011).

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Instrumen

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedikit Tidak Setuju	3
Sedikit Setuju	4
Setuju	5

Sangat Setuju	6
---------------	---

Sumber : Simamora (2008)

## F. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen dapat dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel yang diteliti dan dapat terlihat pada tabel 3.1 untuk variabel niat menggunakan, 3.2 untuk variabel pengaruh sosial, dan 3.3 untuk variabel keamanan yang dirasakan dapat disebut sebagai sebuah konsep instrumen untuk mengukur variabel tersebut.

Tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel tersebut sebagaimana tercantum pada tabel 3.1, 3.2, dan 3.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 generasi milenial yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Selanjutnya proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Menurut Azuar Juliandi, Irfan (2014:77), mengatakan bahwa rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum X_i Y) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor butir dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Menurut Payadnya dan Jayantika (2018:31) bahwa metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Dimana :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor butir
- $st^2$  = Varians skor total

Menurut Supardi (2016:79) menyatakan bahwa rumus untuk data populasi, yaitu :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}}$$

Dimana :

- $\sigma$  = Simpangan baku
- $n$  = Jumlah populasi
- $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X
- $\sum X_i$  = Jumlah data

### G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, p. 224) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang dianggap paling strategis dalam sebuah penelitian, karena

tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Penting sekali untuk peneliti mengetahui teknik pengumpulan data, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data tersebut, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah diterapkan.

Sugiyono (2017, p. 137) Menurut sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu :

- 1) Data Primer, yaitu data mentah yang dapat diambil oleh peneliti itu sendiri (bukan dari orang lain) dari sumber primer atau sumber utama yang berguna untuk kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contohnya seperti data yang dikumpulkan melalui instrumen, seperti :
  - Interview (wawancara)
  - Kuesioner (angket)
  - Observasi (engamatan)
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dapat dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data asli tidak diambil oleh peneliti, akan tetapi oleh pihak lain. Contohnya adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Pada penelitian ini, data yang peneliti gunakan adalah data primer melalui instrumen angket atau kuesioner. Berdasarkan Azuar Juliandi, Irfan (2014:69) angket atau kuesioner adalah pertanyaan dan pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat serta persepsi responden tentang variabel yang diteliti. Angket dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

- 1) Angket terbuka, yaitu pilihan jawaban yang tidak disediakan oleh peneliti. Jadi, responden bebas untuk menuliskan jawaban menurut persepsi atau pendapat mereka.
- 2) Angket tertutup, yaitu pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Jadi, responden hanya bisa memilih jawaban yang sesuai dengan persepsi atau pendapat mereka.

Angket atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup. Dimana, peneliti melakukan penyebaran angket atau kuesioner melalui *Google Form* kepada responden yang kemudian setelah diisi, maka akan dikumpulkan serta diolah kembali oleh peneliti untuk kepentingan penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Beberapa tahapan dan cara yang dapat digunakan untuk menganalisis data, yaitu sebagai berikut :

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Dewi et al (2015) mengatakan bahwa “uji normalitas berguna untuk menguji apakah sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya dapat mempunyai sebuah distribusi normal atautkah tidak mempunyai sebuah distribusi normal, salah satu metode uji yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, analisis secara statistik dengan Uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov..”.

Rumusan hipotesis penelitiannya, adalah :

- 1)  $H_0$  : Data terdistribusi normal
- 2)  $H_a$  : Data tidak terdistribusi normal

Untuk menentukan apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak, maka dapat menggunakan patokan sebagai berikut :

- 1) Jika signifikan  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal
- 2) Jika signifikan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

## b. Uji Linieritas

Menurut S. P. Dewi (2012) “Uji Linieritas dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak linier”.

Untuk menguji asumsi linieritas, maka dapat diketahui dengan menggunakan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  : Regresi linier
- 2)  $H_a$  : Regresi tidak linier

Sedangkan untuk menentukan apakah data tersebut linier atau tidak linier, maka dapat menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi nilai  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika signifikansi nilai  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima

## 2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Menurut Tri Wahyudi (2017) regresi linier sederhana ialah sebuah regresi yang menggunakan satu variabel bebas sebagai penaksir perubahan variabel tergantung. Dengan kata lain, analisis regresi sederhana merupakan proses mengestimasi (menaksir) sebuah fungsi hubungan antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X). Adapun rumus digunakan, yaitu :

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

b : Koefisien Variabel X

X : Variabel bebas

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya ialah menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2018, p. 107). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah satu parameter ( $b_1$ ) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya, apakah variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut ialah penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah dengan cara sebagai berikut :

- 1) Apabila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_1 = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Berarti, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dapat mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel: apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Koefisien korelasi bivariate (*product moment Pearson*) merupakan sebuah koefisien yang dapat mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (bivariate) (Santoso, 2003, p. 315).

Untuk melakukan sebuah analisis korelasi *pearson*, pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0.

#### 5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menurut Abdurrahman sebagai mana di kutip oleh Larasati & Gilang (2014) mendefinisikan bahwa “Koefisien determinasi merupakan sebuah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ) yang dapat berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Umumnya dikatakan bahwa  $R^2$  adalah sebuah kuadrat korelasi antara yang dapat digunakan sebagai *predictor* dan variabel yang dapat memberikan *response*. Koefisien determinasi dapat juga digunakan sebagai upaya untuk dapat melihat berapa besarnya sebuah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Formula untuk menghitung koefisien determinasi, yaitu:

$$R^2 = \frac{(TSS - SSE)}{TSS} = \frac{SSR}{TSS}$$

Perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sebuah *software* SPSS versi 22.0.